

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi MUI dalam menanggulangi berita hoax maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Bentuk strategi MUI dalam menanggulangi berita hoax, Dilakukannya sosialisasi diharapkan mampu mencegah sebelum terjadinya penyebaran informasi hoax di media sosial dengan jalur non panel atau jalur non hukum biasanya sosialisasi ini dilakukan mulai tingkat pelajar, mahasiswa dan seterusnya, Dilakukannya kerjasama diharapkan mampu mencegah informasi hoax oleh pihak kepolisian dengan berbagai stakeholder misalnya kerja sama dengan menkoinfo masyarakat serta pihak operator telepon.
2. Faktor faktor yang mempengaruhi proses penanggulangan hoax di MUI Provinsi Banten yaitu adanya faktor penghambat dan faktor pendukung antara lain
 - a. Faktor pendukung yaitu adanya kerjasama antara stakeholder terkait penanggulangan hoax kemudian adanya undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 16 perubahan atas undang-undang 61 Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Dan terakhir ialah adanya bantuan dari masyarakat mengenai informasi identitas pelaku.

b. Faktor penghambat dalam proses penanggulangan berita hoax di MUI Provinsi Banten yaitu pelaku menjalankan aksinya menggunakan akun fake atau akun palsu kemudian alat yang digunakan dalam melacak pelaku belum memadai dan terakhir pihak facebook sangat melindungi privasi penggunaannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut

1. Sebaiknya pengadaan alat/media yang digunakan untuk melacak pelaku penyebar berita bohong itu harus segera dan direalisasikan agar memudahkan MUI Provinsi Banten dan kepolisian dalam menjalankan tugasnya.

2. Pihak media yang bersangkutan harus sepenuhnya memberikan informasi penggunaannya ketika penggunaannya tersebut dalam proses pencarian orang yang menyebarkan berita bohong.